



lingkungan/ ciri khusus ( citra bangunan komersial, informal dan berbeda dengan lingkungan )

- *Intimacy* ( keakraban )

Mempertimbangkan penyelesaian fisik yang memungkinkan terciptanya keintiman dan keakraban antar pengunjung sehingga dapat berinteraksi dengan nyaman, yaitu dengan membuat skala ruang pada beberapa bagian, memasukkan elemen alam kedalam bangunan yang memberikan tangkapan visual pada fasilitas ( penataan *landscape* dan elemennya untuk menciptakan ruang terbuka sebagai sarana rileks dan interaksi )

- *Flexibilitay* ( fleksibilitas )

Memperhatikan kemudahan multi fungsi dengan membuat system peruangan yang universal, suasana dapat dirubah dan dibentuk dengan karakter yang kuat ( pemanfaatan ruang luar dan ruang dalam, dalam satu fungsi kegiatan )

- *Inventiveness* ( kebaruaran )

Diperlukan tatanan fisik yang inovatif dan ekspresif untuk mencegah kebosanan pengunjung .

- *Complexity* ( kompleksitas )

Dengan penciptaan suasana yang dinamis, variatif, dan tidak monoton ( kedinamisan bentuk bangunan, warna, massa yang tidak monoton )

➤ Penataan Ruang Dalam

- *Clarity* ( kejelasan )

Bertujuan untuk dapat menarik perhatian orang, dan dapat memberikan kejelasan bagi pengunjung mengenali fasilitas dengan cepat ( bentuk dan suasana ruang variatif, namun jelas dalam program kegiatan ruang )

- *Intimacy* ( keakraban )





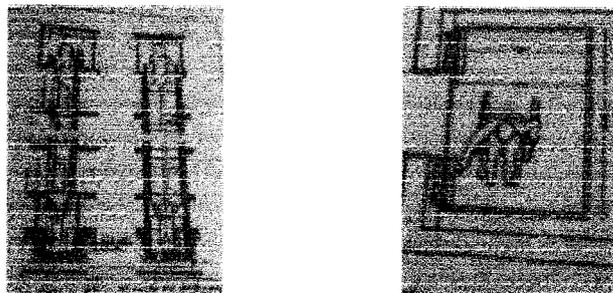
Sirkulasi horizontal pada bangunan mall berupa koridor-koridor umum yang lebarnya berkisar 154,4 cm sampai 365,8 cm, lobi, plaza.

Pada koridor dan lalu lintas pejalan kaki yang terdiri dari dua jalur sebaiknya menggunakan jarak bersih minimal 76,2 cm. (sumber :*Dimensi Manusia dan ruang interior, Julius Panero & Martin Zelnik*)

- Sirkulasi Vertikal

Sirkulasi vertikal pada bangunan *mall* ini berupa *lift*, eskalator, tangga. Pola sirkulasi vertikal pada bangunan mall ini menggunakan *lift* panorama, sehingga pengunjung dapat merasakan suasana yang rekreatif.

*Lift* ini ditempatkan pada pusat *mall* sehingga pengguna *lift* bisa menikmati *view* yang ada di sekitarnya. Hal tersebut menjadikan *point of interest* pada bangunan mall tersebut. Pada bangunan *mall* ini *lift* merupakan alat utama untuk sirkulasi ke atas terutama bagi penyandang cacat berkursi roda. Di dalam *lift* terdapat tombol pengendali yang dapat ditekan dengan mudah oleh pengguna *lift* tersebut.

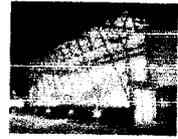


Gambar 2.15

(sumber, *Data Arsitek, Ernst Neufert*)

Selain *lift* juga disediakan eskalator. Eskalator yang digunakan adalah eskalator bersilang/ saling menyilang. Penataan tersebut dipilih sebab mengurangi kesulitan





### 3.5. ANALISA PEMILIHAN LOKASI

Lokasi pusat perdagangan yang dipilih merupakan tempat yang mempunyai karakteristik sebagai berikut;

1. Faktor pencapaian, lokasi merupakan kawasan yang padat padat bangunannya dan pada jalur lalu lintas utama Kota Magelang. Mudah dilihat oleh pengguna lalu lintas yang melewati jalur tersebut.
2. Faktor strategis dan komersial, adanya potensi untuk menjadi kawasan yang lebih maju atau potensial dalam perdagangan.
3. Faktor teknis, kawasan telah dilengkapi dengan jaringan utilitas.

Oleh sebab itu dipilih lokasi pada daerah Kebonpolo yang memiliki akses cukup baik, sebab daerah tersebut dilewati jalur lalu lintas yang menuju pusat kota. Letak site tersebut berada diantara jalan Ahmad Yani dan jalan Urip Sumoharjo.

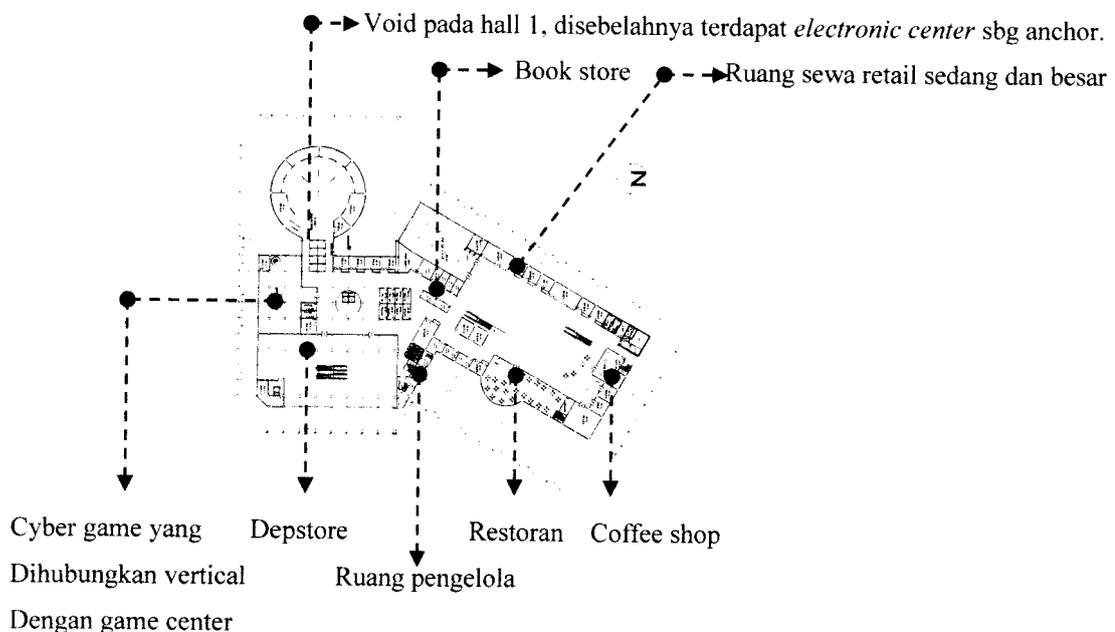




- DENAH LANTAI DUA

Denah lantai dua terdapat fasilitas utama seperti *depstore*, *book center*, *electronic center*, *cyber game*, retail sewa besar, sedang, dan kecil. Sedangkan fasilitas pendukung lainnya terdiri dari toilet, gudang, ruang pengelola.

Pada sebelah void sisi selatan terdapat *coffee shop* yang penempatannya sebagian berada pada luar ruangan, hal tersebut bertujuan untuk mencari suasana yang rekreatif dengan menikmati suasana yang ada dibawahnya melalui void.



- DENAH LANTAI TIGA

Pada denah lantai tiga terdapat fasilitas utama yaitu *depstore*, *phone market*, *book store*, *food court*, *billiard*, retail sewa besar, sedang, dan kecil. Selain itu juga terdapat fasilitas pendukung seperti toilet, gudang, ruang pengelola, ruang janitor, tangga darurat.